

BAB 3
EKSISTENSI TIGA ALIRAN MUSIK POPULER CINA
DALAM MUSIK CINA: SEBUAH ANALISIS

Seluruh dunia sejak tahun 1970an sedang mengalami sebuah tren baru di bidang musik, tren tersebut dikenal dengan musik populer. Antusias masyarakat terhadap jenis musik ini sangat tinggi, oleh karena itu penyebarannya pun sangat cepat. Ketika Cina mulai membuka diri, setelah Revolusi Kebudayaan, Cina pun antusias dan menjadi bagian dari gelombang tren tersebut. Baik diinginkan maupun tidak, keindahan seni dan pertukaran budaya antar bangsa tidak dapat dielakkan lagi. Bangsa Cina pun sama seperti bangsa lainnya yaitu mengadopsi tren musik populer. Sejauh mana proses adaptasi tersebut tidak dapat diukur secara konkret, sebab terdapat perbedaan “kadar” di setiap penerimaan musik populer berdasarkan selera individual.

Sebagai musik modern, musik populer merupakan musik yang lahir oleh karena perkembangan zaman, tidak berkembang dalam keadaan terisolir, ia mendapat pengaruh dari segala aspek, mulai dari politik, ekonomi bahkan budaya bangsa lain, dalam tahap globalisasi dan tren westernisasi. Sehingga menghasilkan musik yang berakar dari musik Cina namun telah beradaptasi dengan musik asing, baik dari Taiwan, Hongkong, Jepang, Korea bahkan Amerika dan Eropa. Jadi musik populer yang berkembang baik di Cina dan di dunia mengacu pada musik populer yang sama. Berarti tidak hanya budaya nasional saja yang terbentuk, tetapi melalui musik populer terbentuk pula budaya global.

Jadi seiring dengan derasnya arus globalisasi dan westernisasi di dunia, Cina pun tak luput dari hal tersebut. Kedudukan musik modern Cina atau musik populer Cina, terutama setelah tahun 1978, terhadap musik Cina, banyak dipertanyakan. Untuk mengetahui kedudukan musik populer Cina dalam musik Cina, terlebih dahulu harus memahami karakteristik musik Cina.

Pembahasan pada Bab 2 mengenai musik Cina, mengantarkan pada pemahaman kondisi musik Cina, baik tradisional maupun modern dalam musik

populer. Dari pembahasan tersebut dapat dilihat ada beberapa karakter atau ciri musik Cina, yang mengacu pada musik tradisional Cina. Ciri tersebut adalah:

Ciri 1: Musik Cina adalah hasil budaya yang secara esensial diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina di masanya untuk mengekspresikan diri mereka baik dari segi ekonomi, politik, artistik, sosial, keyakinan dan kebutuhannya.

Ciri 2: Menggunakan bahasa Cina dalam liriknya.

Ciri 3: Dalam liriknya mengangkat masalah-masalah kehidupan di Cina. Pesan dalam lirik tersebut mewakili perasaan sebagian besar penduduk Cina. Sehingga dapat menunjukkan identitas Cina sebagai sebuah bangsa dalam musik.

Ciri 4: Penggunaan sistem notasi Cina, baik pentatonik, sistem 7 not atau sistem 12 not.

Musik populer yang berkembang di Cina, dapat diwakili oleh tiga aliran yaitu *Gangtaiyue* (港台乐), *Xibeifeng* (西北风) dan *Yaogunyue* (摇滚乐). Ketiga aliran tersebut merupakan tiga aliran yang mempengaruhi perkembangan musik Cina selanjutnya.

Gangtaiyue (港台乐) mempunyai ciri-ciri:

Ciri 1: Diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina, tetapi sudah terpengaruh oleh budaya luar Cina.

Ciri 2: Menggunakan bahasa Cina pada liriknya.

Ciri 3: Isi lirik banyak membicarakan mengenai hubungan percintaan antara laki-laki dan perempuan.

Ciri 4: *Gangtaiyue* merepresentasikan gaya modern musikalitas Cina sekaligus juga musikalitas internasional. Ia turut serta dalam tren menjadi modern—barat.

Ciri 5: Melodi lembut dan mengacu pada musik tradisional Cina, terkadang menggunakan alat musik tradisional Cina.

Ciri 6: Tipe produksi vokal pada tingkat menengah, beradaptasi dengan tipe vokal Barat, namun jika dibandingkan dengan musik Barat, musik Barat masih berada pada tingkat lebih tinggi.

Ciri 7: Kadangkala menggunakan latar belakang ketukan lagu gaya khas Amerika yang sering diasosiasikan dengan musik *dance* ringan, atau mengacu pada istilah *easy-listening*.

Ciri 8: Biasa disebut dengan istilah mando-pop (*huayu liuxing yinyue*-华语流行音乐) atau canto-pop (*gangyu liuxing yinyue*-粤语流行音乐)

Dari ke delapan ciri di atas, jika dihubungkan dengan keempat ciri yang dimiliki musik Cina, maka hasilnya sebagai berikut:

Ciri 1 musik Cina sama dengan Ciri 1 *Gangtaiyue*. Musik ini merupakan musik yang dihasilkan oleh orang Cina, baik di dalam negeri maupun tidak. Orang Cina adalah mereka yang memiliki latar belakang budaya Cina. Bahkan seperti Hongkong dan Taiwan, jika dibicarakan dalam konotasi ini, maka orang Taiwan dan Hongkong dapat pula dikatakan sebagai orang Cina, karena latar belakang budaya mereka ialah budaya Cina.

Kemudian, Ciri 2 musik Cina sama dengan Ciri 2 *Gangtaiyue*, yakni menggunakan bahasa Cina dalam liriknya. Mayoritas lagu dalam *Gangtaiyue* masih menggunakan bahasa Cina. Tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan bahasa lain, seperti bahasa Inggris, disisipi dalam lagu.

Dalam konteks tren westernisasi seperti saat ini, banyak kasus mengenai lagu berbasis lagu barat. Terdapat beberapa lagu populer Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Cina, seperti *Yellow* yang dibawakan oleh Coldplay, diterjemahkan ke dalam lagu yang berjudul *Liuxing* (流行) yang dinyanyikan oleh Zheng Jun (郑钧). Ataupun *Dr. Jones* yang dipopulerkan oleh band Aqua, diterjemahkan ke dalam lagu yang berjudul *Aiqing Damo Zhou* (爱情大魔咒) yang dibawakan oleh Zhao Wei (赵薇).

Ciri 3 pada *Gangtaiyue* termasuk dalam Ciri 3 musik Cina, sebab tema percintaan menjadi sesuatu yang sangat umum dalam dunia musik.

Ciri 4 pada musik Cina dapat mewakili sebagian Ciri 4 dalam *Gangtaiyue*. Musikalitas *Gangtaiyue* sesungguhnya merupakan gabungan antara musik Cina (terbukti pada ciri 5 *Gangtaiyue*) dan non-Cina (terbukti pada ciri 6 dan 7 *Gangtaiyue*), musik Cina yang mendapat pengaruh dan beradaptasi dengan musik dari Hongkong dan Taiwan (terbukti pada ciri 8 *Gangtaiyue*). Musik Hongkong

dan Taiwan inilah yang menjadi prioritas dalam pembuatan *Gangtaiyue*. Jadi Ciri 4 musik Cina tidak terpenuhi oleh *Gangtaiyue*.

Selain *Gangtaiyue*, *Xibeifeng* juga dapat mewakili perkembangan musik populer di Cina, terutama pada pertengahan tahun 1980an.

Xibeifeng (西北风) mempunyai ciri-ciri:

Ciri 1: Diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina.

Ciri 2: Menggunakan bahasa Cina pada liriknya.

Ciri 3: Terbentuknya *Xibeifeng* berawal dari musik-musik tradisional kedaerahan.

Ciri 4: Berasal dari daerah barat laut Cina

Ciri 5: *Xibeifeng* dapat pula mewakili identitas regional

Ciri 6: Penciptaan musik bertujuan untuk mengekspresikan diri mereka baik dari segi ekonomi, politik, artistik, sosial, keyakinan dan kebutuhannya.

Ciri 7: Lirik *Xibeifeng* banyak membicarakan mengenai pengasingan, perasaan kehilangan dan perasaan tidak puas pada negara. Dalam lagu-lagu *Xibeifeng* membahas seputar masalah identitas lokal, regional dan nasional, terutama dalam kaitannya dengan modernisasi.

Ciri 8: Musik *Xibeifeng* mengadaptasi musik-musik tradisional daerah Cina yang digabung dengan gaya musik dari Hongkong atau Taiwan, juga musik disko Amerika dan musik rock Barat.

Ciri 9: Pelafalan vokal yang kasar, untuk mengimbangi pesan dalam lirik yang ingin disampaikan.

Berdasarkan ciri *Xibeifeng* tersebut jika dihubungkan dengan keempat ciri musik Cina, hasilnya sebagai berikut:

Ciri 1 musik Cina sama dengan Ciri 1 *Xibeifeng*, sama-sama diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina. Sebab *Xibeifeng* pada dasarnya terbentuk dan berasal dari musik kedaerahan (Ciri 3), yaitu daerah barat laut Cina (Ciri 4) dan oleh karena itulah dinamakan *Xibeifeng*.

Ciri 2 musik Cina terpenuhi juga dalam ciri 2 *Xibeifeng*.

Ciri musik Cina berikutnya yang juga dipenuhi oleh *Xibeifeng* adalah pesan dalam lagu mengangkat masalah yang berhubungan dengan masyarakat Cina (Ciri 3 musik Cina). Pembuatan lagu-lagu *Xibeifeng* pada dasarnya

merupakan tindakan pengekspresian perasaan orang Cina, terutama yang berkaitan dengan masalah sosial dan politik (Ciri 6 *Xibeifeng*). Pembuatan lagu-lagu *Xibeifeng* pada awalnya memang merupakan kritik sosial terhadap masalah-masalah tersebut di atas (Ciri 7 *Xibeifeng*).

Ciri 4 musik Cina, tidak dapat seluruhnya diterapkan dalam *Xibeifeng*. Sebab musik Cina, ataupun musik tradisional Cina yang ditandai dengan sistem notasinya, tidak secara mayoritas dapat diterapkan dalam *Xibeifeng*. Musik Cina dijadikan sebagai landasan dan cikal bakal *Xibeifeng*, namun begitu seiring dengan perkembangannya, pengaruh musik non-Cina lebih kental dari musik Cina itu sendiri (Ciri 8 dan Ciri 9 *Xibeifeng*).

Kemudian, aliran berikutnya adalah *Yaogunyue*.

Ciri-ciri *Yaogunyue* (摇滚乐) adalah:

Ciri 1: *Yaogunyue* diproduksi serta dikonsumsi oleh masyarakat Cina

Ciri 2: Menggunakan bahasa Cina dalam liriknya.

Ciri 3: Penciptaan musik bertujuan untuk mengekspresikan diri mereka baik dari segi ekonomi, politik, artistik, sosial, keyakinan dan kebutuhannya.

Ciri 4: Liriknya tidak sekedar hubungan percintaan namun mengangkat masalah-masalah sosial yang terjadi di Cina, bahkan dapat dikatakan sebagai kritik sosial dari masyarakat untuk Negara yang diungkapkan dalam musik.

Ciri 5: Pengaruh musik Barat sangat besar dalam *Yaogunyue*.

Ciri 6: Dari segi musikalitas, seperti musik rock pada umumnya, banyak menggunakan instrumen barat, seperti dominasi suara gitar elektrik dan drum.

Ciri 7: Pelafalan vokal yang kasar, untuk mengimbangi pesan dalam lirik yang ingin disampaikan.

Berdasarkan ciri-ciri *Yaogunyue* (摇滚乐) di atas, jika dikaitkan dengan ciri dan karakteristik musik Cina, maka hasilnya sebagai berikut:

Ciri 1 musik Cina sama dengan Ciri 1 pada *Yaogunyue*, yaitu musik tersebut diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina.

Begitu pula dengan ciri 2 musik Cina yang dipenuhi oleh ciri 2 *Yaogunyue*, yaitu liriknya menggunakan bahasa Cina.

Ciri 3 musik Cina, yaitu mengangkat masalah-masalah kehidupan di Cina, sama dengan Ciri 3 *Yaogunyue*. Pesan dalam lirik *Yaogunyue* mewakili perasaan

sebagian besar penduduk Cina. Masalah yang diangkat pada liriknya, biasanya seputar masalah sosial dan politik. Lagu-lagu *Yaogunyue* banyak menyuarakan aspirasi rakyat yang tidak puas terhadap kondisi Negara atau pemerintah. Hal tersebut dapat terlihat pada Ciri 4 *Yaogunyue*.

Kesamaan ketiga ciri musik Cina dengan ciri *Yaogunyue*, tidak terjadi pada ciri selanjutnya. Ciri 4 musik Cina yaitu menggunakan sistemasi notasi Cina, yang mencirikan musik tradisional—musik asli Cina. Namun hal tersebut tidak dipenuhi oleh *Yaogunyue*, karena ia mendapat pengaruh yang sangat besar dari musik rock Amerika, seperti yang tertulis pada Ciri 5.

Hal tersebut dapat terlihat dari Ciri 6 dan Ciri 7. Secara musikalitas, musik rock Cina ini sama dengan musik rock di belahan dunia lain, banyak menggunakan instrumen barat, seperti gitar elektrik, drum dan sebagainya. Hal tersebut ditunjang pula dengan pelafalan vokal yang kasar, untuk mengimbangi pesan dalam lirik yang ingin disampaikan. Hal tersebut sangat berbeda dengan musik tradisional Cina, yang menunjukkan keindahannya melalui kelembutan lekatan dalam melodi dan alunan musiknya.

Dari ketiga analisis di atas, terlihat bahwa dari keempat ciri musik Cina, Ciri 1 sampai Ciri 3 terpenuhi oleh tiga aliran musik populer, *Gangtaiyue*, *Xibeifeng* dan *Yaogunyue*. Ciri tersebut yaitu musik diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Cina; penggunaan bahasa Cina dalam lirik; dan pesan yang terkandung dalam lagu mengangkat permasalahan kehidupan masyarakat Cina, dan dapat mewakili perasaan masyarakat Cina secara umum.

Namun, ketika membahas Ciri 4 musik Cina, yaitu dari segi musikalitas, bahwa musik Cina, musik tradisional Cina—dianggap sebagai musik asli dan akar musik Cina—penggunaan sistem notasi tersebut tidak menjadi prioritas dan mayoritas dalam pembuatan musik populer. Jika digunakan, itu pun hanya sebagai aksen atau pengangkat suasana saja. Ia tidak lagi menjadi pusat sebuah lagu seperti pada masa musik tradisional. Ataupun jika digunakan, ia bersama-sama dengan sistem notasi Barat dengan alat-alat musiknya. Dari segi musikalitas, dapat terlihat penggabungan unsur tradisional dan unsur modern dalam musik populer Cina.

Penggabungan tersebut bisa dilakukan dalam berbagai bentuk. Seperti banyaknya aliran musik berkembang di Cina selain ketiga aliran populer diatas, *Gangtaiyue*, *Xibefeng* dan *Yaogunyue*, seperti swing, jazz, RnB dan sebagainya. Banyak musisi Cina yang menganut aliran tersebut. Mereka membawakan musik Cina dengan aliran non-Cina. Hal tersebut menunjukkan musisi Cina mampu menghasilkan musik yang berasal dari luar Cina. Seperti yang dilakukan oleh seorang musisi Cina bernama 1 DJ, yang membawakan musik swing. Selain itu seorang penyanyi wanita bernama Kelly, dalam albumnya *True Colors* (本色), bahkan membawakan lagu-lagu Cina lama, *Yueliang Daibiao Wo De Xin* (月亮代表我的心) dengan mengubah aransemenya menjadi lagu jazz. Hal lain dilakukan oleh kelompok band yang semua anggotanya wanita, *12 Girls Band*, dengan menggunakan alat musik Cina tradisional, mereka dapat membawakan lagu Cina yang dikolaborasikan dengan instrumen asing, bahkan membawakan lagu Barat, berjudul *My Heart Will Go On* (Celine Dion) dengan alat musik tradisional Cina. Seperti yang juga dilakukan oleh *Angels of Shanghai*, yang berhasil berkolaborasi dengan musisi jazz dunia, Bob James, menghasilkan lagu oriental dengan sentuhan Barat.

Bagaikan dua mata keping koin, keduanya tidak dapat dipisahkan. Sebab bagaimana pun juga musik Cina menjadi akar dan latar belakang perkembangan musik populer. Dalam perjalanannya, musik tersebut beradaptasi dengan musik non-Cina, oleh karena proses globalisasi dan tren westernisasi.

Jadi, musik populer Cina tetap merupakan bagian dari musik Cina, jika dilihat berdasarkan masyarakat yang berada di belakang musik tersebut. Dari produsen, konsumen serta pesan yang akan disampaikan kepada pendengar. Semuanya mengacu pada masyarakat Cina. Tetapi dari segi musikalitas, musik populer Cina menjadi bagian musik Cina tetapi juga menjadi bagian dari musik populer dunia. Hal ini terjadi sebab musik populer Cina memiliki kedua unsur baik musik Cina dan musik populer dunia. Berdasarkan tiga aliran musik populer yang berpengaruh di Cina, yaitu *Gangtaiyue*, *Xibefeng* dan *Yaogunyue*, hal tersebut dapat terlihat dari beberapa aspek antara lain lirik, instrumen, serta hal-hal di luar musikalitas seperti gaya hidup dan berpakaian.